



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK di Kabupaten Bekasi Jawa Barat

Hanggono Arie Prabowo

Universitas Indraprasta Pgri Jakarta

Abstract

Received: 1 Mei 2023

Revised: 23 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Indonesia will experience a demographic bonus in 2030 of 297 million people. As many as 64% of the population will be of productive age or as many as 190 million people will be included in the workforce. This is the capital for Indonesia to create reliable personnel who have an interest in entrepreneurship. Entrepreneurial interest is an important factor in increasing the number of young entrepreneurs. Respondents were students of 2 SMKs located in Bekasi district, totaling 70 students. Data collection was taken through filling in boxes and interviews and documentation. The data is processed with the help of SPSS 21. The data is tested by reliability and collinearity tests. The results showed that the family environment, self-confidence, and creativity had an influence on the interest in entrepreneurship among vocational students in Bekasi district.

Keywords: Analysis, Entrepreneurship, Vocational School Students

(* Corresponding Author: hanggono.arie@gmail.com

How to Cite: Prabowo, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 708-714. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8167148>

PENDAHULUAN

Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menghasilkan lulusan yang siap memasuki lapangan kerja secara mandiri sebagai wirausahawan (*entrepreneur*). Dengan usia peserta didik yang rata-rata masih dalam masa yang produktif untuk menerima ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk di dalamnya ilmu wirausaha, maka SMK menjadi sangat penting dalam menyiapkan lulusan yang siap berwirausaha. Penanaman minat berwirausahadapat dipupuk sejak dibangku sekolah. Siswa SMK yang dtuntut dapat langsung bekerja, akan lebih bermanfaat dan optimal jika mereka dapat membuka lapangan kerja baru, mampu membantu program pemerintah untuk mencetak wirausaha muda. Proses pembentukan watak wirausaha memerlukan pross panjang yang mempunyai banyak faktor yang perlu diperhatikan. Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga mempunyai peran penting dan strategis dalam menentukan sekaligus membentuk jiwa wirausaha pada anak mereka sendiri. Anak yang dibesarkan dengan kemampuan dan kepercayaan yang baik, akan berani mencoba dan segera bangkit dari kesalahan dan kegagalan.

Siswa juga memerlukan *role model* dari guru, orang tua dan tokoh panutan yang dapat membawa mereka ke dalam wawasan dan lingkungan berwirausaha. Selain itu siswa perlu diasah dan dilatih untuk berani membuka usaha ketika mereka sudah siap. Kreativitas juga diperlukan dalam menciptakan produk unggulan yang dibutuhkan leh masyarakat dan industri.



Wirausahawan merupakan orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tinggi (Purba.dkk., 2022). Di SMK, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis yang ada di masyarakat global.

Tidak mudah mengajak siswa menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Namun dengan tekad dan perjuangan yang tidak kenal lelah, para peserta didik sudah mulai menuangkan ide-ide kreatif sebagai ide jualan. Pangsa pasar mereka adalah siswa di lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal atau masyarakat umum (Suprpto,2023). Para peserta didik sudah diberi bekal pengetahuan yang penting untuk merencanakan dan menciptakan produk, menghitung harga jual, pengemasan sampai dengan pemasaran yang dapat dilakukan secara langsung atau menggunakan media masa dalam memasarkan produk mereka.

Selanjutnya salah satu upaya untuk menciptakan *entrepreneur* baru pada lulusan SMK, yaitu dengan menumbuhkan minat dan kesadaran lulusan SMK untuk berwirausaha, karena menurut *theory planned behavior* yang dikemukakan Ajzen (1991) bahwa minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik yang mempengaruhi perilaku berwirausaha, jadi ketika minat berwirausaha rendah maka perilaku berwirausaha akan rendah, ini artinya tidak akan tercipta wirausaha dan lapangan kerja baru. Salah satu SMK yang berdekatan dengan industri berbagai produk adalah SMK X dan SMK Y yang berlokasi di kabupaten Bekasi. Peneliti tertarik untuk meneliti minat berwirausaha beserta faktor faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah lingkungan keluarga berpengaruh kepada minat berwirausaha?, apakah kepercayaan diri berpengaruh kepada minat berwirausaha ? dan apakah kreativitas berpengaruh kepada minat berwirausaha pada siswa SMK di kabupaten Bogor? dan apakah lingkungan keluarga, kepercayaan diri dan kreativitas berpengaruh kepada minat berwirausaha sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh kepada minat berwirausaha, untuk mengetahui apakah kepercayaan diri berpengaruh kepada minat berwirausaha, dan untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh kepada minat berwirausaha pada siswa SMK di kabupaten Bogor dan untuk mengetahui lingkungan keluarga, kepercayaan diri dan kreativitas berpengaruh kepada minat berwirausaha secara bersama sama pada SMK di Kabupaten Bogor.

METODOLOGI

Peneliti mengadakan pertemuan bersama sama guru dan kepala sekolah yang berada di kabupaten Bogor sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mendata siswa yang akan dipilih dalam proses penelitian, pertemuan kedua dilakukan untuk menyiapkan angket kuesioner dan beberapa instrumen pertanyaan, sedangkan pertemuan ke tiga untuk menyamakan persepsi dan penjadwalan penelitian. Fokus penelitian kepada variabel lingkungan keluarga(X1), kepercayaan diri (X2), dan kreatifitas (X3) serta minat berwirausaha (Y). Penelitian dilakukan pada *pada siswa SMK di kabupaten Bekasi* Penelitian dilakukan pada Januari hingga April 2022 di 2 sekolah yang berada di kabupaten Bekasi. Jumlah responden yang ikut dari sekolah sebanyak 70 orang dari 2 sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diolah dengan bantuan program SPSS 20. Data diolah dengan uji realibilitas dan uji multikolinearitas, serta analisis regresi berganda serta uji anova. Adapun rincian jumlah responden adalah:

Tabel 1. Responden

No	Sekolah	Program studi	Jumlah
1	SMK Bina Nusa	Administrasi	34
2	SMK Husna	Akuntansi	36
			70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Uji Kolinearitas

Model	Unstandardized Coefecient		Standardized Coefecient	t	Sig
	B	Standard Erro	Beta		
Constant	2.721	4.641	.245	.353	.701
Lingkungan Keluarga	.379	.147	.261	2.687	.071
Percaya diri	.587	.147	.335	2.73	.061
Kreativitas	.413	.413	.318	2.16	.019

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,703 yang hampir mendekati +1 artinya hubungan korelasi lingkungan keluarga (X1) dan percaya diri (X2) serta kreativitas(X3) berpengaruh terhadap kedisiplinan sangat kuat dan erat.

Hasil perhitungan R Square (R²) menunjukkan nilai sebesar 0,494, artinya 49,4% variabel lingkungan keluarga (X1) dan kepercayaan diri (X2) serta kreativitas (X3) mampu menjelaskan naik turunnya variabel kinerja (Y) sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1 (lingkungan keluarga)	7.934	Realibel
X2 (Kepercayaan diri)	7.956	Realibel
X3 (Kreatifitas)	8..095	Realibel
Y (Minat berwirausaha)	8.057	Realibel

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel jika variabel X1, X2, X3, dan Y pada Cronbach alpha > 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4 Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean square	of F	sig.
Regression	78.311	3	26.489	373.634	0.000

residual	68.77	102	.007
Total	78.999	105	

Pada tabel 4, nilai sig sebesar 0.000 yang artinya nilai sig < 0.005, variabel X1, X2, X3 berpengaruh kepada Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Minat berwirausaha menjadi faktor penting dalam pengembangan wirausaha muda dimasa akan datang (Hermanto.dkk., 2022) Pengembangan memerlukan dukungan dari orang tua. Peran keluarga menjadi suatu hal yang penting bagi siswa. Selain itu keluarga dapat menjadi contoh dan *role model* bagi anak mereka sendiri. Jika anak diberikan wawasan kewirausahaan sejak dini, maka akan tumbuh minat berwirausaha. Minat itu tidak dapat tumbuh sendiri, namun memerlukan stimulus dan arahan dari orang tua.

Siswa SMK yang difokuskan untuk dapat bekerja, setelah lulus sekolah, juga memerlukan pelatihan dan kreativitas dalam berinovasi suatu produk. Kreatifitas memerlukan keberanian dan kepercayaan diri, agar produk yang akan dijual mempunyai nilai jual yang baik. Pada penelitian ini terlihat pada tabel 2 sebesar 0.379, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiani,dkk., 2018, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi peserta didik.

Pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha

Kepercayaan diri siswa dapat memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengaruh kepercayaan diri juga mempunyai peran penting dalam minat berwirausaha. Penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha adalah penelitian dari Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019).

Pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam memecahkan persoalan saat menghadapi peluang. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksud dapat berupa target dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkreaitivitas dapat digunakan untuk melahirkan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha (Mahanani & Sari, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh lingkungan keluarga, kepercayaan diri, dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha

Pengaruh lingkungan keluarga(X1), kepercayaan diri (X2), dan kreatifitas (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) ditunjukkan dari nilai R Square (R²) sebesar 0,494, ada pengaruh variabel X1,X2,X3 terhadap Y sebesar 49,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian Maftuhah, R., & Suratman, B. (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo

KESIMPULAN

Siswa SMK memerlukan pelatihan tambahan dalam meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri mereka. Peran orang tua dan guru sangat penting untuk mendorong siswa berkreasi dan mau untuk berwirausaha. Pada penelitian ini terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, terdapat kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga, kepercayaan diri dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Pihak sekolah sebaiknya dapat melakukan upaya dan program kewirausahaan yang dapat menggugah keyakinan dan reativitas siswa, seperti program padat karya pada saat liburan sekolah serta adanya magang kerja di berbagai perusahaan.

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- A'yuni, Q. Q. (2015). Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya: Studi Deskriptif Tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Remaja Smp, Sma Dan Mahasiswa Di Kota Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA). <https://repository.unair.ac.id/17685/>
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Widiyanto, S., Widiarto, T., & Harie, S. (2022). Literasi Digital untuk Pengurus OSIS SMPN 23 Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 739-744.
- Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Mahardhika, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 499-510.
- Ginanjari, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99-105.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36136>
- Hermanto, H., Suprpto, H. A., Manurung, L., & Prasetya, Y. E. A. (2022). PKM Pemanfaatan Kewirausahaan Melalui Daring Sebagai Produk Bernilai Ekonomis Pada Siswa SMP Driewanti Bekasi. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(6), 490-495.
- Jaenuri, M. (2013). Perancangan Pengolahan Data Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Lasem Berbasis Intranet. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 2(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v2i3.147>

- Kozyreva, A., Lewandowsky, S., & Hertwig, R. (2020). Citizens versus the internet: Confronting digital challenges with cognitive tools. *Psychological Science in the Public Interest*, 21(3), 103-156.
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Maftuhah, R., & Suratman, B. (2015). Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 121-131
- Mulhern, F. (2013). Integrated marketing communications: From media channels to digital connectivity. In *The Evolution of Integrated Marketing Communications* (pp. 19-36). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315872728-6>
- Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Untuk Siswa Smp Nurul Hikmah Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245-1248.
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah, M. (2019). Analisis literasi digital siswa melalui penerapan e-learning berbasis schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6(1), 9-13. DOI: <https://doi.org/10.36706/jipf.v6i1.10398>
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Narsih, D., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat Siswa Yayasan Tahfidzul Ar-Rahmani Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 90-95.
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 24-29.
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 96-102.
- Sunarmintyastuti, S., Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyanto, S. (2022). Peran literasi digital dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 32-36.
- Suprpto, H. A., Sumaryoto, S., & Saleh, S. (2022). The Effect Of Investment On Economic Growth And Human Development Index And Community Welfare (Case Study In Bekasi Regency). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 891-901.
- Suprpto, H. A., & Saleh, S. (2022). The Role Community Consumption, Inflation and Human Development Index On Economic Growth In West Java. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(4), 579-584.

- Suprpto, H. A. (2023). Business Plan Proposal Preparation Training for Tsanawiyah Madrasah Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(3), 207-216.
- Prabowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Mubasyira, M., & Widiyanto, S. (2022). Penyuluhan Pemilihan Program Studi Untuk Melanjutkan Kuliah Siswa Kelas 12 Sma Kanzul Mubarak Bekasi. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 329-333.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155-2165. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>
- Towobola, W. L., & Raimi, L. (2011). Open Distance Learning (ODL): A catalyst for educational and entrepreneurship development in Nigeria. *Continental Journal of Education Research*, 4(3), 1-11.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84. DOI: <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Widiyanto, S., Aqil, D. I., Wulansari, L., Widiarto, T., & Rizkiyah, N. (2021). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 150-156.
- Widiyanto, S., Mulyadi, M., Dja'far, H. I., Harie, S., Manurung, L., Suyana, N., & Abdillah, A. (2021). PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU SMPN 23 TERBUKA KOTA BEKASI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 702-707
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik smk di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227.